



Usulkan Shuttle ke Obwis, Bus Tetap di Terminal

DPRD Dorong Upaya Atasi Kemacetan Jogja

JOGJA - Jajaran legislatif DPRD Kota Jogja terus menggodok upaya untuk mengurai kemacetan di Kota Jogja. Salah satu usulannya dengan membatasi masuknya bus-bus besar ke pusat kota. Pemkot Jogja pun diminta menambah layanan *shuttle* bus di terminal-terminal utama.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro mengatakan, salah satu penyebab kemacetan di kawasan perkotaan adalah banyaknya bus pariwisata yang memenuhi ruas jalan. Oleh karena itu, ia mengusulkan agar bus-bus besar tetap berada di terminal, sementara wisatawan diantar menuju destinasi wisata menggunakan *shuttle* atau kendaraan kecil.

"Saya bukan berarti melarang bus pariwisata, namun biarkan bus-bus besar itu berada di terminal," ujarnya, kemarin (3/4).

Politisi Golkar ini juga mendorong agar skema *shuttle* atau kendaraan kecil tidak



PADAT: Bus pariwisata terparkir di taman khusus parkir Abu Bakar Ali, Kota Jogja beberapa waktu lalu. Guna menyiasati kemacetan di Kota Jogja saat libur Lebaran DPRD Kota Jogja mendorong pengadaan *shuttle* bus di terminal-terminal utama.

hanya diterapkan di Terminal Giwangan, tetapi juga di Terminal Jombor dengan koordinasi bersama Pemkab Sleman. Sehingga dapat menjadi sarana bagi wisatawan untuk menuju Kota Jogja dari terminal.

Dengan begitu, lalu lintas di Kota Jogja tetap kondusif, sekaligus menambah pendapa-

tan daerah melalui penyewaan *shuttle* bagi wisatawan.

"Jadi manfaatnya tidak hanya kemacetan bisa diatasi, namun infrastruktur tetap terjaga dan pendapatan daerah bisa bertambah," tegas anggota dewan empat periode tersebut.

Skema penggunaan *shuttle* sejatinya sudah mulai di-

terapkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja. Namun, baru sebatas dari Stadion Mandala Krida dan GOR Amongrogo ke Malioboro.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menjelaskan, rekayasa lalu lintas tersebut ditetapkan untuk menghadapi lonjakan wisatawan di musim libur Lebaran. Adapun

sistemnya adalah menggunakan Stadion Mandala Krida dan GOR Amongrogo sebagai kawasan parkir. Lalu wisatawan menggunakan *shuttle* menuju Malioboro.

"Upaya ini merupakan satu solusi untuk mengatasi minimnya ketersediaan lahan parkir di Malioboro," terangnya. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005